

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi, status ekonomi keluarga, serta pola makan balita dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonjol tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20-35 tahun, dengan pendidikan terakhir SD/Sederajat dan bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Distribusi frekuensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bonjol termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori tinggi (34,4%).
3. Tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi kategori rendah di wilayah kerja Puskesmas Bonjol (0%).
4. Sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Bonjol termasuk kedalam status ekonomi keluarga tergolong rendah (67,2%).
5. Terdapat delapan balita (13,1%) di wilayah kerja Puskesmas Bonjol memperoleh pola makan yang tidak sesuai.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonjol.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonjol.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola makan balita dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bonjol.

7.2 Saran

1. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait dengan *stunting* dan faktor yang berhubungan dengan *stunting*. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat terutama ayah dan ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan pola asuh terutama pola makan bagi anak. Perlunya pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita secara ketat di posyandu agar dapat mencegah kejadian *stunting* pada balita, serta peningkatan upaya penanganan *stunting* dan evaluasi program *stunting* secara berkesibambungan.
2. Bagi masyarakat dan para orangtua diharapkan agar mampu meningkatkan pengetahuannya dan pemberdayaan diri mengenai *stunting*, gizi, dan makanan bergizi, sehingga memiliki perhatian terhadap pola makan bagi diri dan anggota keluarga, khususnya anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitiannya melalui metode penelitian dan variabel lain dengan cakupan yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak, mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*, seperti infeksi, ASI tidak memadai, kurangnya asupan gizi, BBLR, sulitnya akses air bersih dan sanitasi lingkungan yang buruk, serta pelayanan kesehatan yang tidak memadai.